

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebutuhan utama masyarakat adalah transportasi, yang diperlukan untuk semua aktivitas perpindahan mereka. Semakin banyak aktivitas perpindahan, semakin banyak pula transportasi yang dibutuhkan. Masyarakat harus memiliki akses terhadap layanan transportasi yang baik dari pemerintah yang dapat memberikan kenyamanan, keamanan, dan keselamatan yang tinggi. Risiko kecelakaan juga meningkat dengan semakin banyaknya kendaraan bermotor di jalan raya. Banyaknya permasalahan sumber daya manusia yang menjadi penyebab kecelakaan lalu lintas, tetapi perilaku berbahaya (tindakan buruk) oleh pengendara sepeda motor, khususnya perilaku mengemudi yang tidak aman atau perilaku seseorang yang membahayakan diri sendiri atau orang lain, merupakan penyebab utama kecelakaan. Buruknya manajemen lalu lintas pengendara sepeda motor dan ketidaktahuan akan keselamatan berkendara merupakan penyebab utama perilaku berisiko (tindakan tidak aman) mereka (Muryatma, 2017). Penyebab kecelakaan yang tidak dapat diprediksi antara lain faktor manusia, seperti tindakan pengemudi, sarana kendaraan, prasarana dan perlengkapan jalan, serta faktor lingkungan, termasuk cuaca dan keadaan pengemudi saat itu (Sudha, 2022). Karena mudah digunakan di kota-kota dan desa-desa dalam jarak dekat, termasuk antara rumah dan kantor, sepeda motor telah menjadi moda transportasi yang populer dan bahkan menjadi gaya hidup di banyak negara berkembang, termasuk Indonesia. Lebih jauh lagi, peningkatan jumlah sepeda motor sejalan dengan pertumbuhan populasi dan kekayaan masyarakat, khususnya di kalangan kelas menengah ke bawah. Selain manfaatnya dalam melewati kemacetan lalu lintas, sepeda motor di Indonesia dianggap mampu memenuhi kebutuhan kelas menengah ke bawah. Selain itu, sepeda motor menghemat biaya perjalanan. Di antara faktor-faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan kepemilikan sepeda motor adalah dampak dari kenaikan biaya bahan bakar, ketidakefektifan angkutan umum, dan jadwal perjalanan yang tidak menentu. Peningkatan kecelakaan terkait

sepeda motor dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah pengguna sepeda motor. Permanawati dan rekan-rekan (2010). Memahami unsur-unsur yang berkontribusi terhadap kecelakaan, seperti faktor manusia, merupakan salah satu cara untuk mencoba menurunkan frekuensi kecelakaan. Menurut Permanawati et al. (2010), memahami karakteristik sosial ekonomi, mobilitas, dan pengendalian pengendara sepeda motor sangat penting untuk hal tersebut di atas. Keamanan dan keselamatan adalah kondisi aman di mana komponen fisik terlindungi dari bahaya, kegagalan, kesalahan, dan keadaan yang tidak diinginkan lainnya. Ada sejumlah faktor yang harus diperhatikan dalam keselamatan berkendara sepeda motor, seperti memeriksa rantai, lampu, serta rem depan dan belakang sebelum mengendarai sepeda motor. Jangan gunakan satu tangan saat berkendara; sebaliknya, fokus dan tetap tenang. Saat melewati kendaraan lain, perhatikan kondisi jalan. Demi kenyamanan dan keselamatan semua orang, patuhi peraturan lalu lintas dan rambu-rambu lalu lintas, tetapi yang terpenting, hormati hak pengendara lain (Wijaya, 2023). Upaya nyata pemerintah untuk menurunkan frekuensi kecelakaan sepeda motor masih terbatas pada tindakan insidental, tidak berjangka panjang, dan belum didukung oleh penelitian menyeluruh atau mengatasi akar permasalahannya. Oleh karena itu, untuk mendorong pengembangan program aksi yang menyeluruh dan berjangka panjang, diperlukan penelitian (Wijaya, 2023). Melihat tingginya frekuensi kecelakaan di Jalan Wae Cus Kota Ruteng, pada kesempatan ini akan dilakukan penelitian tentang karakteristik pengendara sepeda motor. Berdasarkan informasi yang dihimpun dari Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Nusa Tenggara Timur, Resor Manggarai, pada tahun 2019 tercatat delapan orang meninggal dunia, tujuh orang luka berat, dan dua puluh tujuh orang luka ringan, pada tahun 2020 tercatat tiga orang meninggal dunia, empat orang luka berat, dan enam orang luka ringan, pada tahun 2021 tercatat empat orang meninggal dunia, empat orang luka berat, dan dua belas orang luka ringan, pada tahun 2022 tercatat empat orang meninggal dunia, tujuh orang luka berat, dan enam belas orang luka ringan, pada tahun 2023 tercatat tiga orang meninggal dunia, enam orang luka berat, dan dua

puh empat orang luka ringan. Informasi tersebut dihimpun selama lima tahun terakhir. Para pengendara memacu kendaraannya dengan kecepatan tinggi di jalan raya yang lebar dan lurus. Fasilitas yang tersedia di kawasan padat penduduk ini antara lain perkantoran, lapangan futsal, pertokoan, persawahan, klinik, gereja, dan permukiman penduduk.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka perlu dilakukan penanganan untuk meningkatkan Prioritas Keselamatan pada Jalan Wae Ces, Kota Ruteng. Hasil penelitian diharapkan dapat memberi kontribusi penting dalam pembuatan program aksi untuk mengurangi jumlah kecelakaan yang melibatkan pengendara sepeda motor.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut di atas maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah :

1. Apa yang menjadi faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas di Jalan Wae Ces, Kota Ruteng ?
2. Apa metode dan perhitungan yang diterapkan untuk menentukan prioritas keselamatan pengendara sepeda motor berdasarkan karakteristik pengguna jalan di Jalan Wae Ces, Kota Ruteng ?
3. Apa strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kepatuhan terhadap prioritas keselamatan pengendara di jalan Wae Ces, Kota Ruteng ?

1.3. Batasan Masalah

Agar Pembahasan dan Penyusunan Skripsi ini terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan adapun batasan masalah dari tugas akhir ini, sebagai berikut :

1. Lokasi Penelitian di jalan Wae Ces, Kota Ruteng.
2. Berdasarkan data yang diambil dari Google Maps panjang jalan Wae Ces, Kota Ruteng 1,6 Km.
3. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Analytical Hierarchy Process (AHP).
4. Alternatif Peningkatan Keselamatan yang akan digunakan antara lain , Kampanye Keselamatan dan Alternatif Peningkatan Keselamatan, Kawasan

Tertib Lalu Lintas, Penegakan Hukum, Standar Bersepeda Motor, Pembatasan Kecepatan (Wijaya, 2023).

5. Karakteristik yang memiliki pengaruh terhadap kecelakaan pesepeda motor antara lain Karakteristik Berdasarkan Usia, Karakteristik Berdasarkan Kondisi Korban, Karakteristik berdasarkan Jenis Tabrakan, Karakteristik Berdasarkan Faktor Kejadian Kecelakaan, Karakteristik Berdasarkan Aspek Geometrik.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai melalui penyusunan skripsi ini :

1. Untuk mengetahui, faktor penyebab terjadinya kecelakaan Lalu Lintas di jalan Wae Ces, Kota Ruteng.
2. Untuk mengetahui metode yang di gunakan serta mengetahui perhitungan yang diterapkan dalam menentukan prioritas keselamatan pengendara sepeda motor berdasarkan karakteristik pengguna jalan di Jalan Wae Ces Kota Ruteng.
3. Untuk menerapkan strategi dalam meningkatkan Kepatuhan terhadap Prioritas pengendara sepeda motor, dan memastikan bahwa sebagian besar pengguna sepeda motor mematuhi atau mengabaikan aturan yang sudah diterapkan di jalan Wae Ces, Kota Ruteng.

1.5. Manfaat penelitian

1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan keselamatan dalam berkendara.

2. Bagi Para Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar acuan dalam menyusun skripsi dan dapat digunakan sebagai referensi tambahan.

3. Bagi Instansi Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Nusa Tenggara Timur Resor Manggarai agar dapat mengidentifikasi bahwa pencegahan kecelakaan pada Jalan Wae Ces, Kota Ruteng bisa dilakukan atau dilaksanakan.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan proposal ini akan dijelaskan dalam setiap Bab yaitu sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Membahas Tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Serta Sistematika Penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Membahas Tentang pengertian Infrastruktur Jalan, Kondisi Kendaraan, Disiplin Pengendara Sepeda Motor, Penelitian Terdahulu, Hipotesis dan Kerangka Pemikiran Teoritis.

Bab III : Metodologi Penelitian

Membahas Tentang Variabel Penelitian dan Operasional, Jenis dan Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Metode Analisis dan Diagram Alir Penelitian.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang deskripsi obyek penelitian, analisa data pembahasan masalah.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan hasil Penelitian.